

The Influence of Pocket Money, Social Environment and Locus of Control on Financial Behavior with Financial Technology as an Intervening Variable

[Pengaruh Uang Saku, Lingkungan Sosial dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening]

Kristina Indah Puspitasari¹⁾, Sriyono ^{*2)}

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sriyono@umsida.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the influence of Pocket Money, Social Environment and Locus of Control on Financial Behavior with Financial Technology as an Intervening Variable. The research method in this study uses quantitative research methods with primary data sources obtained by distributing questionnaires. Sampling was carried out using probability sampling and resulted in 100 student respondents. Data analysis techniques use SmartPLS4. The research results show that: (1) Pocket Money has no effect on Financial Technology (2) Social Environment has an effect on Financial Technology (3) Locus of Control has an effect on Financial Technology (4) Pocket Money has no effect on Financial Behavior (5) Social Environment has an effect on Financial Behavior (6) Financial Technology influences Financial Behavior (7) Locus of Control influences Financial Behavior (8) Financial Technology cannot be an intermediary for Pocket Money in influencing Financial Behavior (9) Financial Technology cannot be an intermediary for the Social Environment in influencing Financial Behavior (10) Financial Technology cannot be an intermediary for Locus of Control in influencing Financial Behavior.*

Keywords - *Pocket Money; Sosial Environment; Locus of Control; Financial Behavior; Financial Technology*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Uang Saku, Lingkungan Sosial dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology sebagai Variabel Intervening. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan probability sampling dan menghasilkan 100 responden mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Financial Technology (2) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Financial Technology (3) Locus of Control berpengaruh terhadap Financial Technology (4) Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (5) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (6) Financial Technology berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (7) Locus of Control berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (8) Financial Technology tidak dapat menjadi perantara Uang Saku dalam mempengaruhi Perilaku Keuangan (9) Financial Technology tidak dapat menjadi perantara Lingkungan Sosial dalam mempengaruhi Perilaku Keuangan (10) Financial Technology tidak dapat menjadi perantara Locus of Control dalam mempengaruhi Perilaku Keuangan.*

Kata Kunci – *Uang Saku; Lingkungan Sosial; Locus of Control; Perilaku Keuangan; Financial Technology*

I. PENDAHULUAN

Tingkat literasi keuangan serta perilaku keuangan merupakan satu kesatuan yang sering berjalan selaras. Gen Z merupakan generasi yang akan mengalami banyak rintangan terkait pengelolaan keuangan yang lebih rumit, seperti : pengeluaran terkait kebutuhan kuliah yang semakin mahal, persaingan di dunia kerja yang semakin selektif, pasar saham sulit diprediksi dan masih banyak lagi tantangan lain dalam mengelola keuangan mereka. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada 2020 melakukan sensus penduduk dan menyatakan bahwa penduduk kelahiran 1997 sampai 2012 dapat dinyatakan sebagai generasi Z. Adanya literasi keuangan yang baik, generasi ini diharapkan mampu mencegah perilaku berhutang yang tidak terkontrol serta dapat mengelola keuangan dengan lebih baik lagi dan lebih siap untuk menjaga kestabilan keuangan untuk masa depan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti berinvestasi, menabung dan menganalisis resiko keuangan yang mungkin dapat terjadi, sehingga dapat membantu generasi ini dalam mengambil suatu keputusan yang lebih bijak.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginfokan, dimana pada tahun 2023 tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan Gen Z berada pada persentase 44,04%. Tingkat persentase literasi serta perilaku keuangan di bawah 60% merupakan tingkatan yang dapat dikatakan sebagai persentase yang rendah. Tingkat literasi keuangan yang kurang, membuktikan kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap keuangan. Selain itu tingkat pengetahuan terhadap keuangan yang rendah juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan juga masih rendah. Hasil penelitian [1], [2] dan [3] juga menunjukkan adanya hubungan yang relevan antara literasi keuangan terhadap bagaimana cara berperilaku keuangan terurama pada kalangan mahasiswa/i.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah uang saku. Menurut hasil penelitian [4] juga memperkuat pernyataan adanya pengaruh langsung terhadap perilaku mengelola keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh [5] membuktikan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Uang saku sendiri secara langsung tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan Financial Tecnology. Menurut hasil penelitian [6] yang menyatakan bahwa uang saku tidak berpengaruh dalam penggunaan e-money pada kalangan mahasiswa. Pernyataan tersebut juga didukung oleh [7] yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa dalam memanfaatkan uang sakunya lebih sering melakukan pembayaran secara tunai daripada non tunai, sehingga dapat disimpulkan bahwa uang saku tidak berpengaruh dalam penggunaan layanan Financial Tecnology.

Lingkungan sosial juga merupakan faktor lain yang dapat berpengaruh dalam perilaku keuangan seseorang. Selain mempengaruhi perilaku keuangan, lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan Financial Technology. Menurut hasil penelitian [8] juga memperkuat pernyataan bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan Financial Technology. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh [9], [10] dan [11] dalam penelitiannya menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap keinginan seseorang dalam menggunakan layanan Financial Technology.

Selain faktor uang saku dan lingkungan sosial, locus of control juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana perilaku keuangan seorang individu. Hasil penelitian [12] dan [13] juga menunjukkan keterkaitan antara hubungan locus of control terhadap cara berperilaku keuangan memiliki pengaruh positif. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian [14] juga menjelaskan hubungan antara locus of control dengan perilaku keuangan mahasiswa memiliki keterkaitan yang berpengaruh positif dan signifikan. Tetapi hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh [15] yang menunjukkan tidak adanya pengaruh locus of control dalam mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku keuangan dengan baik.

Pilihan untuk menggunakan layanan Financial Technology tergantung pada diri tiap individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Locus of Control dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan Financial Technology. Hasil penelitian [16] juga menunjukkan keterkaitan Locus of Control dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan aplikasi BRImo yang merupakan salah satu bentuk dari Financial Technology.

Financial Technology merupakan salah satu inovasi dibidang jasa keuangan yang memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam melakukan transaksi agar kegiatan transaksi yang dilakukan menjadi lebih praktis dan efisien [17]. Kemudahan, kegunaan serta manfaat yang ditawarkan oleh financial technology dalam hal melakukan transaksi keuangan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari hasil penelitian [18] yang membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara financial technology dan perilaku keuangan. Tetapi, hasil berbeda [19] dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan e-wallet tidak berpengaruh terhadap cara seseorang berperilaku keuangan.

Dipilihnya Financial Technology sebagai variabel intervening dalam penelitian ini, karena dalam beberapa hasil penelitian sebelumnya Financial Technology dapat dijadikan sebagai penghubung antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Menurut hasil penelitian [20], [17] dan [21] menyatakan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh dan signifikan dalam menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini dikonsentrasikan pada faktor uang saku, lingkungan sosial dan locus of control dalam mempengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, Financial Technology juga digunakan sebagai variabel intervening dalam meneliti perilaku keuangan. Adapun alasan dipilihnya variabel uang saku, lingkungan sosial dan locus of control karena terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan. Sehingga hal ini dapat dijadikan celah dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan kuantitatif adalah suatu metode yang didasarkan oleh filsafat positivisme dengan objek penelitian dijadikan sasaran penelitian untuk memperoleh data yang berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistika [22]. Data primer yang didapatkan dari hasil membagikan kuesioner online atau google form digunakan pada penelitian ini. Adapun skala

yang digunakan menggunakan skala likert dengan skala poin 1-5. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Akademik 2023/2024 yang berjumlah 11.631(umsida.ac.id 2023). Metode sampel acak, juga dikenal sebagai probability sampling, yang memungkinkan setiap objek dalam populasi memiliki kesempatan atau peluang untuk diambil sebagai sampel. Rumus Slovin dengan tingkat error sampel 10% atau sama dengan 0,1 digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Dengan menggunakan rumus slovin ini, banyaknya sampel yang dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{11.613}{1+11.631(0,1)^2} = 99,2$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil jumlah sampel sebanyak 99 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Setelah data terkumpul, data diolah menggunakan program analisis SmartPLS4. Data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis untuk mengetahui reliabilitas dari masing masing indikator. Untuk menilai validitas data yang telah dikumpulkan, evaluasi model pengukuran, juga dikenal sebagai model luar. Faktor penampungan, variasi rata-rata diekstraksi (AVE), dan faktor korelasi antar konstruk laten adalah kriteria validitas indikator yang dievaluasi secara konvergen. Variasi diskriminan juga mencakup faktor penampungan, variasi rata-rata diekstraksi (AVE), dan korelasi antar konstruk laten. Sementara reliabilitas komposit dan Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas konstruk, evaluasi pengukuran inner model dengan SmartPLS 4 menilai persentase varians yang dijelaskan oleh R-Square untuk konstruk laten endogen sebagai kekuatan prediksi model struktural [23].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Pengukuran (Outer Model)

Model yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel manifes (indikator) dan variabel konstruk disebut analisis luar model. Seberapa dekat indikator dengan masing-masing variabel latennya ditunjukkan oleh faktor penambahan. Korelasi antara skor konstruk dan item skor/indikator dapat digunakan untuk menentukan validitas konvergen model pengukuran dengan indikator refleksi. Jika nilai korelasi indikator individu di atas 0,70 dapat dianggap sebagai indikator yang dapat diandalkan, tetapi apabila nilai loading antara 0,50 dan 0,60 juga masih dapat diterima.

Tabel 1. Outer Loadings

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
FT1	0.755				
FT2	0.899				
FT3	0.793				
LS1		0.732			
LS2		0.785			
LS3		0.868			
LoC1			0.845		
LoC2			0.722		
LoC3			0.796		
PK1				0.762	
PK2				0.766	
PK3				0.702	
PK4				0.780	
PK5				0.705	
US1					0.734
US2					0.724
US3					0.871

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan hasil data pada gambar diatas menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator dinyatakan valid serta layak digunakan untuk melakukan penelitian ini karena ketepatan nilai outer loading > 0.70. Selain itu, nilai loading faktor diatas 0.70 juga dapat disimpulkan jika seluruh indikator memenuhi validitas konvergen.

Composite Reliability merupakan bagian dari analisis data yang menunjukkan suatu akurasi, konsistensi dan ketepatan alat ukur dalam melakukan suatu pengukuran. Uji reliabilitas dalam SmartPLS dapat menggunakan dua

metode, yakni cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah dari nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan composite reliability mengukur batas bawah dari nilai reliabilitas suatu konstruk. Composite reliability merupakan kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel. Variabel dapat dikatakan baik apabila memiliki hitung composite reliability > 0.70 .

Tabel 2. Hasil Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
Financial Technology	0.764	0.877	0.858
Lingkungan Sosial	0.715	0.742	0.839
Locus of Control	0.701	0.725	0.831
Perilaku Keuangan	0.799	0.804	0.861
Uang Saku	0.711	0.832	0.821

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat ketahui bahwa semua variabel bernilai > 0.70 sehingga menunjukkan bahwa variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Tabel 3. Validitas Konvergen (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i>
Financial Technology	0,669
Lingkungan Sosial	0,635
Locus of Control	0,622
Perilaku Keuangan	0,553
Uang Saku	0,607

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui hasil AVE yang menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi standar ketentuan yang telah ditetapkan yakni bernilai > 0.50 . Dalam mengukur validitas konstruk dapat menggunakan cara lain yaitu menggunakan diskriminan validitas yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Fornell-Larcker Criterion)

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
Financial Technology	0.818				
Lingkungan Sosial	0.315	0.797			
Locus of Control	0.509	0.218	0.789		
Perilaku Keuangan	0.579	0.024	0.620	0.744	
Uang Saku	0.218	0.171	0.154	0.224	0.779

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Dalam mengukur tingkat validitas konstruk dapat dilakukan dengan menggunakan diskriminan validitas seperti pada tabel diatas. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai diagonal yang dicetak tebal merupakan akar kuadrat dari AVE dan nilai dibawahnya merupakan korelasi antar konstruk, dengan nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut valid karena memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan (HTMT)

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
Financial Technology	0.441				
Lingkungan Sosial	0.620				
Locus of Control	0.653	0.310			
Perilaku Keuangan	0.579	0.175	0.793		
Uang Saku	0.230	0.240	0.233	0.330	

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel diatas semua variabel bernilai < 0.90, maka validitas diskriminan tercapai.

Tabel 6. Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading)

	Financial Technology	Lingkungan Sosial	Locus of Control	Perilaku Keuangan	Uang Saku
FT1	0.755	0.271	0.401	0.305	0.093
FT2	0.899	0.220	0.556	0.670	0.229
FT3	0.793	0.335	0.191	0.319	0.192
LS1	0.188	0.732	0.190	0.027	0.170
LS2	0.256	0.785	0.158	0.061	0.066
LS3	0.293	0.868	0.180	-0.022	0.180
LoC1	0.533	0.316	0.845	0.489	0.232
LoC2	0.304	0.178	0.722	0.344	0.094
LoC3	0.341	0.020	0.796	0.600	0.035
PK1	0.431	-0.130	0.357	0.762	0.156
PK2	0.417	0.059	0.416	0.766	0.330
PK3	0.278	0.072	0.408	0.702	0.233
PK4	0.399	-0.058	0.564	0.780	0.135
PK5	0.581	0.149	0.525	0.705	0.022
US1	0.071	-0.027	-0.031	0.112	0.734
US2	0.107	0.210	0.176	0.160	0.724
US3	0.254	0.159	0.154	0.271	0.871

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan hasil pada tabel 6 ketahu bahwa nilai-nilai setiap indikator variabel berkorelasi lebih tinggi dan kuat daripada nilai indikator pada variabel lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa diskriminan validitas terpenuhi.

B. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Apabila estimasi dari kriteria outer model telah terpenuhi, maka dilanjutkan dengan tahap uji model struktural (inner model), dimana uji ini bertujuan untuk memprediksi dan menerangkan hubungan antar variabel laten. Untuk mengetahui inner model menggunakan SmartPLS dapat dilihat dari ada tidaknya multikolinierantarvariabel dengan mengukur inner model VIF (Variance Inflated Factor). Selain itu, nilai R-Square juga digunakan untuk menggambarkan atas peningkatan nilai observasi yang terbentuk dari pengujian model dan estimasi parameternya.

Tabel 7. Uji Multikolinier Inner VIF

	Financial Technology	Perilaku Keuangan
Financial Technology		1.462
Lingkungan Sosial	1.072	1.129
Locus of Control	1.065	1.360
Perilaku Keuangan		
Uang Saku	1.045	1.065

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Hasil estimasi pada tabel 7 menunjukkan nilai inner VIF < 5 maka tingkatan multikolinier antara variabel rendah. Hasil ini menguatkan hasil estimasi parameter dalam SEM PLS bersifat robust (tidak bias).

Tabel 8. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Financial Technology	0.316	0.295
Perilaku Keuangan	0.526	0.506

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk variabel Financial Technology sebesar 0.316 yang termasuk dalam kategori lemah. Sedangkan variabel Perilaku Keuangan bernilai sebesar 0.526 yang berarti termasuk dalam kategori moderat.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.394	0.387	0.120	3.283	0.001
Lingkungan Sosial -> Financial Technology	0.198	0.212	0.086	2.308	0.023
Lingkungan Sosial -> Perilaku Keuangan	-0.216	-0.211	0.092	2.353	0.021
Locus of Control -> Financial Technology	0.449	0.446	0.096	4.668	0.000
Locus of Control -> Perilaku Keuangan	0.450	0.465	0.091	4.940	0.000
Uang Saku -> Financial Technology	0.115	0.123	0.088	1.311	0.193
Uang Saku -> Perilaku Keuangan	0.106	0.120	0.089	1.187	0.238

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa

1. Nilai koefisien jalur Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai t-statistics > 1.96 dan P Values < 0.05.
2. Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology dengan nilai t-statistic > 1.96 dan P Values < 0.05.
3. Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t-statistics > 1.96 dan P Values < 0.05.

4. Locus of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology dengan nilai t-statistic > 1.96 dan P Values < 0.05 .
5. Locus of Control juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai t-statistic > 1.96 dan P Value < 0.05 .
6. Uang Saku berpengaruh negatif terhadap Financial Technology dengan nilai t-statistic < 1.96 dan P Value > 0.05 .
7. Uang Saku tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai t-statistic < 1.96 dan P Value > 0.05 .

Tabel 10. Uji Hipotesis Dengan Intervening

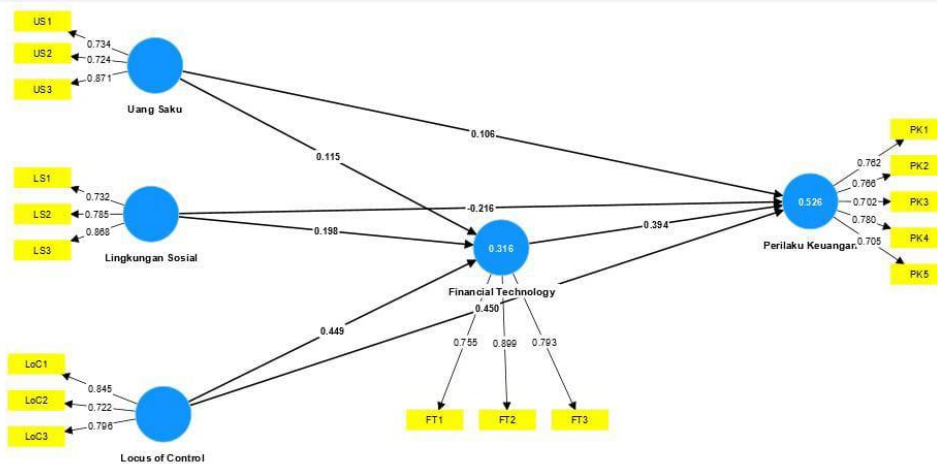
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Lingkungan Sosial -> Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.078	0.082	0.042	1.835	0.069
Uang Saku -> Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.045	0.048	0.038	1.200	0.233
Locus of Control -> Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0.177	0.167	0.049	3.581	0.001

Sumber : Proses Output SmartPLS4

Dari tabel 10 dapat diketahui dan disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara langsung yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi, antara lain sebagai berikut :

1. Lingkungan Sosial melalui Financial Technology tidak dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan dikarenakan nilai t-statistic < 1.96 dan P Value > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan intervening.
2. Uang Saku melalui Financial Technology tidak dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan dengan nilai t-statistic < 1.96 dan P Value > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan intervening.
3. Locus of Control melalui Financial Technology dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan dengan nilai t-statistic > 1.96 dan P Value < 0.05 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan intervening.

Pembahasan



Gambar 1. Model Struktural
Sumber : Software SmartPLS4

Uang Saku terhadap Financial Technology

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan Financial Technology Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t-statistic $1.311 < 1.96$ dan P Value $0.193 > 0.05$ maka **H1 ditolak**. Dalam hal ini bagaimana cara memanfaatkan uang saku yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak dapat mempengaruhi ketertarikan dalam menggunakan layanan Financial

Technology. Hasil penelitian ini sejalan dengan [24] dan [25] yang menyatakan bahwa uang saku berpengaruh negatif terhadap Financial Technology.

Lingkungan Sosial terhadap Financial technology

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan Financial Technology Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku [33] dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t -statistic $2.308 > 1.96$ dan P Value $0.023 < 0.05$ maka **H2 diterima**. Lingkungan keluarga, pertemanan dan lingkungan tempat tinggal serta interaksi yang terjadi didalamnya dapat mempengaruhi keinginan dalam menggunakan layanan Financial Technology. Penelitian ini sejalan dengan [26] yang menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam melakukan pembayaran pada mobile payment atau e-wallet.

Locus of Control terhadap Financial Technology

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan Financial Technology Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t -statistic $4.668 > 1.96$ dan P Value $0.000 < 0.05$ maka **H3 diterima**. Dalam hal ini ketertarikan serta minat dari dalam diri pribadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan layanan financial technology seperti e-wallet, sehingga dapat disimpulkan bahwa locus of control dapat mempengaruhi financial technology. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari [27] yang menyatakan bahwa locus of control berpengaruh secara positif terhadap pengguna e-wallet.

Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Uang Saku tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t -statistic $1.187 < 1.96$ dan P Value $0.238 > 0.05$ maka **H4 ditolak**. Besar kecilnya uang saku yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang diperoleh baik dari orang tua maupun penghasilan sendiri tidak dapat mempengaruhi bagaimana cara berperilaku keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [28] yang menyatakan bahwa uang saku tidak dapat mempengaruhi kecenderungan menabung yang merupakan salah satu indikator dari perilaku keuangan

Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t -statistic $2.353 > 1.96$ dan P Value $0.021 < 0.05$ maka **H5 diterima**. Dalam hal ini dengan meminta pendapat anggota keluarga sebelum melakukan pengeluaran seperti pembelian suatu barang, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Selain itu, melakukan pembelian secara impulsif saat bersama teman juga menunjukkan adanya pengaruh lingkungan pertemanan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari [29] dan [30] membuktikan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, keterkaitan hubungan antara lingkungan sosial terutama lingkungan keluarga terhadap perilaku keuangan juga sejalan oleh hasil penelitian [5] yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara positif dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t -statistic $3.283 > 1.96$ dan P Value $0.023 < 0.05$ maka **H6 diterima**. Hadirnya layanan Financial Technology dapat membantu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam mengelola keuangan dengan tepat dan cermat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh dalam berperilaku keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [31] dan [32] yang menyatakan bahwa Financial Technology memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku seseorang.

Locus of Control berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien jalur antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan Uang yaitu t -statistic $4.940 > 1.96$ dan P Value $0.000 < 0.05$ maka **H7 diterima**. Kemampuan serta upaya dari dalam diri Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam mengelola keuangan dengan baik,

menunjukkan bahwa locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [33] yang menyatakan bahwa locus of control memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan secara positif.

Financial Technology sebagai Variabel Intervening antara Uang Saku dengan Perilaku Keuangan

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa Financial Technology tidak dapat menjadi perantara antara Uang Saku terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar $t\text{-statistic } 1.200 < 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.233 > 0.05$ maka **H8 ditolak**. Dalam hal ini kelebihan-kelebihan yang ditawarkan oleh financial technology tidak dapat mempengaruhi bagaimana Mahasiswa Universitas Muhammadiyah memanfaatkan uang saku yang dimiliki baik dari pemberian orang tua ataupun penghasilan sendiri. Sebagian besar mahasiswa masih ragu dalam menggunakan layanan financial technology, hal ini dikarenakan adanya persepsi risiko yang ada pada penggunaan financial technology. Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology tidak dapat menjadi perantara uang saku terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [34] yang menyatakan bahwa layanan financial technology tidak dapat menjadi perantara uang saku terhadap perilaku keuangan.

Financial Technology sebagai Variabel Intervening antara Lingkungan Sosial dengan Perilaku Keuangan

Hipotesis kesembilan menyatakan bahwa Financial Technology tidak dapat menjadi perantara antara Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar $t\text{-statistic } 1.835 < 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.069 > 0.05$ maka **H9 ditolak**. Lingkungan keluarga, pertemanan dan lingkungan disekitar tempat tinggal tidak dapat secara langsung mempengaruhi seseorang dalam menggunakan layanan Financial Technology untuk mempermudah dalam berperilaku keuangan dengan baik. Walaupun lingkungan disekitar banyak yang menggunakan layanan financial technology seperti e-wallet dalam melakukan transaksi, sebagian besar individu masih banyak yang takut menggunakannya karena masih ada permasalahan terkait jaminan keamanan privasi serta akses jaringan yang mempersulit proses transaksi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [35] yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang melalui hadirnya financial technology.

Financial Technology sebagai Variabel Intervening antara Locus of Control dengan Perilaku Keuangan

Hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa Financial Technology menjadi perantara antara Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien jalur sebesar $t\text{-statistic } 3.581 > 1.96$ dan $P \text{ Value } 0.001 < 0.05$ maka **H10 diterima**. Kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi membuat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tertarik serta untuk minat dalam menggunakan layanan Financial Technology. Seperti kemudahan untuk menabung ataupun berinvestasi menggunakan financial technology sebagai cara untuk menjaga kestabilan keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa financial technology dapat menjadi perantara locus of control terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan [36] dan [37] yang menyatakan bahwa adanya persepsi kemudahan pada layanan financial technology dapat menjadi perantara locus of control terhadap perilaku keuangan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : Pemanfaatan uang saku yang dimiliki oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo baik dari pemberian orang tua ataupun dari pendapatannya sendiri tidak dapat mempengaruhi Financial Technology dan Perilaku Keuangan. Lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan dan lingkungan disekitar tempat tinggal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat mempengaruhi penggunaan Financial Technology dan Perilaku Keuangan. Kemampuan, minat dan upaya pada diri setiap individu juga dapat mempengaruhi penggunaan Financial Technology dan Perilaku Keuangan. Kecepatan, efisiensi serta kemudahan yang ditawarkan oleh layanan financial technology dapat mempengaruhi bagaimana Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berperilaku keuangan. Walaupun layanan financial technology banyak menawarkan kelebihan-kelebihan yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan, tetapi financial technology tidak dapat menjadi perantara antara Uang Saku dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan. Tetapi kelebihan yang ditawarkan oleh layanan Financial Technology dapat menarik individu dalam menggunakannya, sehingga Financial Technology dapat menjadi perantara Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul Pengaruh Uang Saku, Lingkungan Sosial, Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening, yang selesai tepat pada waktunya. Sehubungan dengan penulisan artikel ilmiah ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terima kasih teman-teman perkuliahan, dan juga terima kasih kepada orang tua serta keluarga peneliti, serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan semestinya.

REFERENSI

- [1] S. Shahrul, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Audit dan Perpajak.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.47709/jap.v3i1.2423.
- [2] R. D. S. Putra, A. Naufal, and T. Ratnawati, "Issn : 3025-9495," vol. 3, no. 5, 2023.
- [3] S. F. Wahyuni, R. Radiman, and D. Kinanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Owner*, vol. 7, no. 1, pp. 656–671, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i1.1304.
- [4] N. R. Sari and A. Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–70, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- [5] S. N. B, S. Jatmika, and W. Purbonuswanto, *Proceedings of the 7th Progressive and Fun Education International Conference (PROFUNEDU 2022)*, vol. 1, no. 2015. Atlantis Press SARL, 2022. doi: 10.2991/978-2-494069-71-8.
- [6] A. N. Anggari and P. W. Dewanti, "the Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 253–270, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i2.41429.
- [7] I. I. E. Fitri, I. Muslim, N. R. Putri, and Z. Azmi, "Student Satisfaction in Using the Application of Non-Cash Transactions," *J. Akuntansi, Keuang. ...*, vol. 3, no. 1, pp. 604–610, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/article/view/3519%0Ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/article/download/3519/2537>
- [8] B. Rahardjo, B. M. B. Akbar, and I. Novitaningtyas, "The Analysis of Intention and Use of Financial Technology," *J. Account. Strateg. Financ.*, vol. 3, no. 1, pp. 88–102, 2020, doi: 10.33005/jasf.v3i1.70.
- [9] B. M. Marzuki, "The Influence Halal Product," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 13, no. 1, pp. 171–192, 2020.
- [10] H. Purwanto, D. C. A. Kadi, and D. Puspitasari, "The Influence Of Social Environment, Cultural Factor, And Self-Concept On Consumptive Behavior Of E-Wallet Users In Madiun City," *Asia Pacific J. Bus. ...*, vol. 01, no. 01, pp. 99–109, 2021, [Online]. Available: <http://www.apjbet.com/index.php/apjbet/article/view/105%0Ahttp://www.apjbet.com/index.php/apjbet/article/download/105/75>
- [11] F. Hasyim, "Modification of UTAUT2 in assessing the use of E-Money in Surakarta," *Islam. Econ. Financ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 114–134, 2022, doi: 10.55657/iefj.v1i2.41.
- [12] I. Siswanti and A. M. Halida, "Self-Control As Mediating," *Int. J. Account. Bus. Soc.*, vol. 28, no. 01, pp. 105–131, 2020.
- [13] Ü. Mutlu and G. Özer, "The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior," *Kybernetes*, vol. 51, no. 3, pp. 1114–1126, 2022, doi: 10.1108/K-01-2021-0062.
- [14] Alifa Salsabila Hidayat and R.A Sista Paramita, "The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students," *Account. Financ. Stud.*, vol. 2, no. 3, pp. 157–176, 2022, doi: 10.47153/afs23.4392022.
- [15] S. M. J. Baptista, "The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang)," *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 93–98, 2021, doi: 10.23887/ijssb.v5i1.31407.
- [16] I. Sukerta and G. Juliarsa, "The effect of locus of control, security perception and attitudes on the interest of using the 'BRImo' application," *Ajhssr.Com*, no. 1, pp. 315–322, 2021, [Online]. Available: <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/01/ZP21501315322.pdf>
- [17] P. S. Hijir, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology

- (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi,” *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 11, no. 01, pp. 147–156, 2022, doi: 10.22437/jmk.v11i01.17273.
- [18] M. N. Farida, Y. Soesatyo, and T. S. Aji, “Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior,” *Int. J. Educ. Lit. Stud.*, vol. 9, no. 1, p. 86, 2021, doi: 10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86.
- [19] S. Wicaksono, E. Subyantoro, D. Zuhroh, S. Werdiningsih, and C. Sarasmitha, “the Effect of Personality Traits on Financial Behavior and the Use of E-Wallet As Intervening Variable,” *ICGSS Sustain. Innov. Leg. Policy, Altern. Technol. Green Econ.*, pp. 93–106, 2022.
- [20] V. U. Alamsyah, S. E. Putri, R. Yana, and A. Purwanto, “Analisa Pengaruh Entrepreneurial Education Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Menggunakan Fintech Adoption Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Jurusan Bisnis-Manajemen,” *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan)*, vol. 4, no. 1, pp. 82–94, 2020, doi: 10.29408/jpek.v4i1.2174.
- [21] F. Bakhtiar, R. Rusdi, and A. Mulia, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening,” *YUME J. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 588–603, 2022, doi: 10.37531/yume.vxix.3466.
- [22] Icam Sutisna, “Statistika Penelitian,” *Univ. Negeri Gorontalo*, no. Program Doktor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, pp. 1–15, 2020.
- [23] D. Sari, M. Yani, L. Indayani, and D. Chabibah, “The Role of Product Innovation and Entrepreneurial Orientation Towards Marketing Performance Through Competitive Advantage,” 2022, doi: 10.4108/eai.10-8-2022.2320835.
- [24] E. Dwi *et al.*, “The Influence of Promotion and Ease of Perception on Internet in Using Digital Wallets With Pocket Money as Moderation Variable in Jabodetabek,” no. December 2020, pp. 1208–1221, 2022.
- [25] I. A. G. Saputra, A. Yusuf, L. Hakim, and S. Rohayati, “Determination Of Generation Z’s Intention In Using E-Wallet For Payment Transactions,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 33, no. 1, p. 73, 2023, doi: 10.24843/eja.2023.v33.i01.p06.
- [26] S. Ashfiasari and S. Fauziah, “Pengaruh Social Influence dan Self-efficacy Terhadap Intention to Use Mobile Payment System Pada Pengguna E-wallet,” *J. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 307–317, 2021, [Online]. Available: <https://embiss.com/index.php/embiss>
- [27] I. G. Adiputra, N. Suprastha, and L. Tania, “The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta,” *J. Contemp. Issues Bus. Gov.*, vol. 27, no. 1, pp. 3318–3332, 2021, [Online]. Available: <https://cibg.org.au/3318>
- [28] M. Swacha-Lech, “Pocket Money as One of the Instruments Used to Shape Children’s financial attitude and savings behaviors,” *Vis. 2025 Educ. Excell. Manag. Innov. through Sustain. Econ. Compet. Advantage. Proc. 34th Int. Bus. Inf. Manag. Assoc. Conf.*, pp. 12784–12805, 2019.
- [29] P. Cahyani, J. P. Ekonomi, F. Ekonomi, and U. N. Surabaya, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Teman Sebaya , dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi,” vol. 4, no. 2, pp. 224–239, 2021.
- [30] P. Penggunaan *et al.*, “Digital business progress,” vol. 2, no. 1, pp. 21–30, 2023.
- [31] A. Humaidi, M. Khoirudin, A. Riska, and A. Kautsar, “The Effect of Financial Technology , Demography , and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya , Indonesia,” vol. 6, no. 1, pp. 77–81, 2020, doi: 10.31695/IJASRE.2020.33604.
- [32] W. P. Sari and N. Nikmah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 7, no. 3, pp. 1592–1608, 2023, doi: 10.31955/mea.v7i3.3589.
- [33] A. Z. Arifin, I. Anastasia, H. P. Siswanto, and . Henny, “The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior,” pp. 59–66, 2019, doi: 10.5220/0008488200590066.
- [34] Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, “Pengaruh Pengetahuan,Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,” *J. Ilmu Perbank. dan Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 199–222, 2020, doi: 10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221.
- [35] R. N. P. B. Puspaningrum and A. D. R. Atahau, “Penggunaan E-Wallet Dalam Transaksi E-Commerce: Analisis Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut),” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 191–208, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n2.p191-208.
- [36] K. Sukmawati and D. Kowanda, “Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat,” *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 05, pp. 66–72, 2022, doi: 10.56127/jukim.v1i05.481.
- [37] A. Afandi, A. Fadhillah, and D. P. Sari, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening,” *J. Soc.*

Sci. Res., vol. 1, no. 2, pp. 568–577, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.